

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yaitu dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah semua karyawan SPBU 24.301.161 PT Hegar Palembang
2. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel, variabel-variabel ini diukur biasanya (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 38

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung². Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikann kepada karyawan SPBU 24.301.161 PT Hegar Kota Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi

² Miabahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Edisi Kedua. (Jakarta :Bumi Aksara,2014).hlm 22

³ *Ibid*.hlm,21

⁴ Sugiyono, *Metode Penlitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 119

didalam penelitian ini adalah seluruh karyawan SPBU 24.301.161 PT Hegar kota Palembang yang berjumlah 35 orang. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi atau seluruh karyawan SPBU 24.301.161 PT Hegar kota Palembang.

Berdasarkan teori Sugiyono yang mengemukakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶ Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh merupakan teknik yang dipakai saat jumlah populasi relatif kecil, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁷ Jadi sampel pada penelitian ini merupakan seluruh jumlah populasi yang ada yaitu 35 karyawan SPBU 24.301.161 PT Hegar kota Palembang.

⁵ Muhajirin dan Maya Panorama. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogjakarta:Cet1.idea Press,2017),hlm.114

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian kualitatif Kuantitatif dan R&D*.(Bandung: Alfabeta,2014),hlm120

⁷ *Ibid*,Hlm.121

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Dalam hal ini responden yang di maksud adalah seluruh karyawan SPBU 24.301.161 PT Hegar Kota Palembang.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹ Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | | | |
|--------|-----------------------|-------------|---|
| 1. SS | = Sangat Setuju | diberi skor | 5 |
| 2. S | = Setuju | diberi skor | 4 |
| 3. N | = Netral | diberi skor | 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | diberi skor | 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | diberi skor | 1 |

⁸ Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*.(Bandung:Alfabeta,2014),hlm.199

⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Manajemen*.(Bandung:Alfabeta,2015),hlm.168

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.¹⁰ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹¹ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan (X1), Kompensasi (X2), dan Lingkungan Kerja (X3)

2. Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, tetapi tidak dapat

¹⁰ Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2014),hlm.59

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta,2009),hlm.36

¹² Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2014),hlm.61

¹³ *Ibid*, hlm.61

diamati dan diukur.¹⁴ Keberadaan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bergantung pada keberadaan variabel ini karena variabel bebas harus mempengaruhi variabel antara lebih dahulu, baru kemudian variabel antara ini yang dapat menimbulkan perubahan pada variabel terikat.¹⁵ Variabel intervening (variabel antara) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja.

G. Definisi Operasional Variabel

Berikut tabel definisi operasional variabel untuk penelitian ini:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Kepemimpinan (X1)	kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi pihak lain, melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang agar dengan penuh pengertian, kesadaran, dan senang hati bersedia mengikuti kehendak	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemampuan untuk memberitahu anggota apa yang harus mereka kerjakan 2. kemampuan menjual / memberikan ide-ide kepada anggota 3. kemampuan berpartisipasi dengan anggota 4. kemampspan mendelegasikan kepada anggota 	Likert

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2009),hlm.36

¹⁵ Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,2014),hlm..62

	pimpinan itu.		
Kompensasi (X2)	Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan. Kompensasi meliputi bentuk pembayaran tunai langsung, pembayaran tidak langsung dalam bentuk manfaat karyawan, dan intensif untuk memotivasi karyawan agar bekerja keras untuk mencapai produktivitas yang semakin tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Upah 3. Insentif Bonus 4. Kompensasi tidak langsung 	Likert
Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja karyawan. Karena lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan didalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebersihan 2. Penerangan/ cahaya 3. Suara 4. Tata ruang 5. Udara 	Likert
Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi Pekerjaan 2. Organisasi dan manajemen 3. Kesempatan 	Likert

	<p>berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya</p>	<p>untuk maju</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Gaji dan keuntungan dalam bidang finansial lainnya seperti adanya insentif 5. Rekan kerja 6. Kondisi pekerjaan 	
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<p>Kinerja adalah bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. kinerja adalah kuantitas, kualitas, dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Kerjasama 4. Tanggung Jawab 	<p>Likert</p>

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹⁶ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.¹⁷

2. Uji Realiabilitas

Realibiltas terjemahan dari *reliability*. Pengukuran yang dimiliki reabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable.¹⁸ Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukuran data karena instrumen tersebut sudah baik.

Instrumen yang dapat dipercaya apabila datanya sesuai dengan kenyataan maka beberapa kalipun mengambil data akan tetap sama. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konstistensi responden dalam menjawab kuisisioner. Dimana kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari $>0,60$ sedangkan apabila nilai Cronbach

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*.(Bandung:Alfabeta),hlm.89

¹⁷ Soeryanto Soegoto,Eddy.*Marketing Research: This Smart Way to Solve Problem*.(Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2008)hlm.126

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kantitatif Dan Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm. 57

Alpha (α) $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.¹⁹

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (path analysis) dengan bantuan SPSS. Analisis jalur merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisa regresi berganda.

$$M (\text{KEPUASAN KERJA}) = \beta \text{KEPEMIMPINAN} + \beta \text{KOMPENSASI} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

$$Y (\text{KINERJA KARYAWAN}) = \beta \text{KEPEMIMPINAN} + \beta \text{KOMPENSASI} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + \text{KEPUASAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 2)

Dimana :

Variabel Bebas : Kepemimpinan, Kompensasi, Lingkungan Kerja

Variabel Terikat : Kinerja Karyawan

¹⁹ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana. 2012) hlm.165

Variabel Intervening : Kepuasan Kerja

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalis bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, data yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁰

Pada proses uji normalis dilakukan dengan uji statistik dan analisis grafik yaitu UjiKolmogorov-Smirnov yang merupakan uji normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Apabila nilai signifikan diatas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan signifikan dan jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka terdapat adanya yang signifikan atau hasil tidak normal sehingga perlu dilakukan uji grafik histogram untuk mengetahui kemencengan garfik (kekanan atau kekiri).

b. Uji Lineritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah yang akan dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test For

²⁰ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana. 2012) hlm.165

Linearity dengan taraf signifikan $< 0,05$. Menurut hadi, sebuah data di katakan linier jika taraf signifikan $< 0,05$. Hal ini berarti variabel bebas berkorelasi linier dengan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan $0,05$ maka variabel bebas tidak berkorelasi linier dengan variabel terikat.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen. Atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.²¹

Pada penelitian ini uji multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila nilai *tolerance* lebih dari $0,10$ dan nilai VIF kurang dari 10 , maka tidak ada multikolinieritas.

²¹ Duwi Priyanto, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate, Edisi 1*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 59

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²² Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*absolut residual*) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variable pengganggu pada periode t dengan variable pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi atau tidak, maka dapat digunakan pendekatan dengan uji *Durbin Watson Test* dengan membandingkan nilai *Durbin Watson hitung* (DW) dengan nilai *Durbin Watson tabel* yaitu batas atas (DU)

²² Ghozali, Imam. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver.5.0.* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm.105

dan batas bawah (DL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Nilai Statistik DW	Hasil
DW < DL atau DW > 4-DL	Terdapat Autokorelasi
DW < DU atau DU > DW < 4- DU	Tidak Terdapat Autokorelasi
DL < DW < DU atau 4-DU < DW < 4-DL	Tidak ada kesimpulan

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghozali, analisis jalur merupakan perluasan analisis regresi liner berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.²³ Sedangkan menurut Noor, analisis jalur adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefenisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram.

²³ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: UNDIP, 2007), hlm. 174

²⁴Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur.

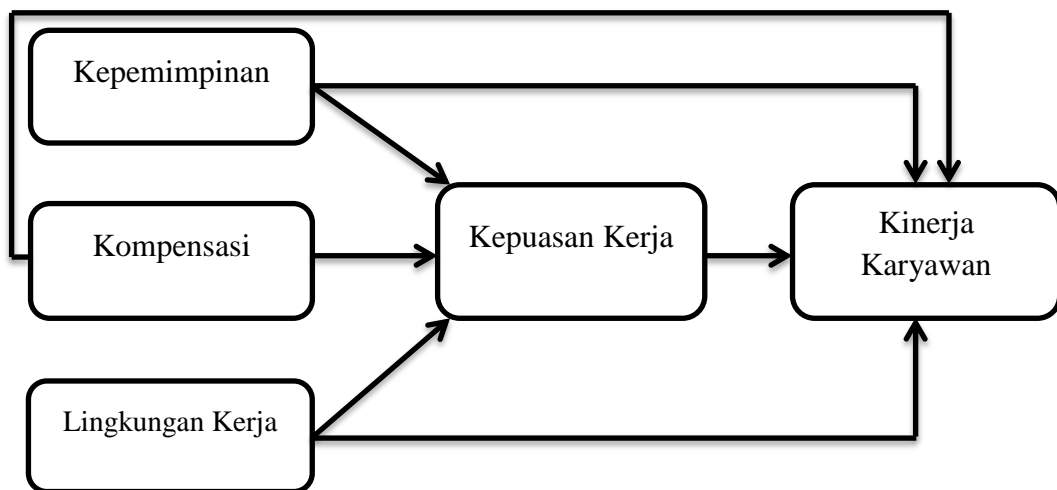
Manurung menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tahap 1

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:

Gambar 3.1

Diagram Jalur Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening



²⁴ Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dengan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Media Group, 2011), hlm. 265

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$M \text{ (KEPUASAN KERJA)} = \beta \text{KEPEMIMPINAN} + \beta \text{KOMPENSASI} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

$$Y \text{ (KINERJA KARYAWAN)} = \beta \text{KEPEMIMPINAN} + \beta \text{KOMPENSASI} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + \beta \text{KEPUASAN KERJA} + e_1$$

(Persamaan Struktural 2)

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah berikut ini. Analisis ini terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktural 1 dan substruktural 2.

a. Analisis Substruktural 1

$$M \text{ (KEPUASAN KERJA)} = \beta \text{KEPEMIMPINAN} + \beta \text{KOMPENSASI} + \beta \text{LINGKUNGAN KERJA} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Kepuasan Kerja

Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan atribut produk terhadap kepuasan secara simultan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara :

- Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel
 - a. Menghitung F-hitung
 - b. Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut:
taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk)

dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).

c. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Mengambil keputusan

- Membandingkan angka taraf signifikansi (α) dengan signifikansi (α) dengan signifikansi 0,05.

a. Jika $\alpha_{\text{penelitian}} < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika $\alpha_{\text{penelitian}} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Lingkungan Kerja secara Parsial terhadap Kepuasan Kerja

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Menentukan hipotesis

- Mengetahui besarnya angka t-hitng
- Menghitung besarnya angka r-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$
- Menentukan kriteria uji hipotesis.
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig) dengan signifikansi 0,05. Kriterianya sebagai berikut:
 - a. Jika sig penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika sig penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Membuat keputusan

b. Analisis Substruktural 1I

$$Y \text{ (KINERJA KARYAWAN)} = \beta_{\text{KEPEMIMPINAN}} + \beta_{\text{KOMPENSASI}} + \beta_{\text{LINGKUNGAN KERJA}} + \beta_{\text{KEPUASAN KERJA}} + e_1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan

untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan, kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan adalah hasil perhitungan dalam model summary. Khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan, kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah. Diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel.
 - a. menghitung F-hitung.
 - b. Menghitung F-tabel dengan ketentuan: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan

numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus-4).

c. Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

d. Mengambil keputusan

- Membandingkan angka taraf signifikansi (α) dengan signifikansi (α) dengan signifikansi 0,05.

- a. Jika $\alpha_{\text{Penelitian}} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $\alpha_{\text{Penelitian}} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Mengetahui Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan, kompensasi, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*.

Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- Menentukan hipotesis
- Mengetahui besarnya angka t-hitung
- Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- Menentukan kriteria uji hipotesis
- Membandingkan angka taraf signifikansi (sig). Dengan signifikansi 0,05, kriterianya sebagai berikut:
 - a. Jika sig. Penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika sig. Penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Membuat keputusan

3. Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau *Intervening* (Versi Baron dan Kenny)

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny²⁵ yang lebih dikenal dengan strategy causal step. Memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a. Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.

²⁵ Baron, R M and Kenny, D.A “ *The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations.*” Journal of Personality and Social Psychologi. Vol.51, No.6, 1173-1182. Americal Pshcological Association, inc 1986

- b. Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c. Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi. Meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3, jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan ($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation* bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.²⁶

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

²⁶ Preacher, K.J Rucker. D.D and Hayes, A.F “ *Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions*”. (*Multivariate Behavioral Research*, 42 (1). 185-227. Lawrence Erlbaum Associates, Innc.2007).

- a. *Perfect atau Complete atau Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b. *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
- c. *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

Baron dan Kenny²⁷ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

- a. X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0.05$)

- b. X memprediksi M

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0.05$)

²⁷ Baron, R.M and Kenny, D.A., 1986. Log.cit

c. Memperediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan M sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari M dan X. Prediksi nilai M terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan. Sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

1. Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor
2. Mengestimasi jalur-a : meregres M dengan X sebagai prediktor
3. Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan M sebagai prediktor
4. Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan M sebagai prediktor.

Intinya menurut Baron dan Kenny²⁸, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a. Jalur-c : signifikan
- b. Jalur-a : signifikan
- c. Jalur-b : signifikan
- d. Jalur-c' : signifikan

Selain itu pengujian variabel mediator dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. *Bootstrapping* adalah pendekatan non parametrik yang tidak mengasumsikan bentuk distribusi

²⁸ *Ibid*

variabel dan dapat di aplikasikan pada jumlah sampel kecil. Preacher dan Hayes²⁹ telah mnegembangkan uji sobel dan bootstrapping dalam bentuk script SPSS dengan ketentuan nilai z-value > 1,96 atau p-value < $\alpha = 0,05$. Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap yaitu:

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)
- b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen (koefisien B)
- c. Mellihat standar eror dari A
- d. Melihat standar eror dari B

4. Perhitungan Pengaruh

- a. Pengaruh Langsung (Direct Effect atau DE)
 - Pengaruh Variabel Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja
 $X1 \rightarrow M$
 - Pengaruh variabel Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja
 $X2 \rightarrow M$
 - Pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja
 $X3 \rightarrow M$
 - Pengaruh variabel Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan
 $M \rightarrow Y$

²⁹ Preacher, K.J. Rucker, D.D and Hayes.A.F.2007.Loc.Cit

- Pengaruh variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan
 $X1 \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan
 $X2 \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan
 $X3 \rightarrow Y$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

- Pengaruh variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja
 $X1 \rightarrow M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja
 $X2 \rightarrow M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja
 $X3 \rightarrow M \rightarrow Y$

c. Pengaruh Total (*Total Effect*)

- Pengaruh variabel Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja
 $X1 \rightarrow M \rightarrow Y$
- Pengaruh variabel Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja

$X_2 \rightarrow M \rightarrow Y$

- Pengaruh variabel Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja

$X_3 \rightarrow M \rightarrow Y$